

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka metode pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan observasi, dokumentasi dan wawancara yang digunakan dalam pengumpulan datanya. Data dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif Miles & Huberman (Mardawani,2020). Sehingga dapat diperoleh data yang jenuh. Miles & Huberman membagi ada tiga langkah kegiatan dalam analisis kualitatif yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi 01 Brongkol. Beralamat di Dusun Kunir, Rt.02, Rw.01, Ds. Brongkol, Kec. Jambu, Kab. Semarang. Sekolah ini sudah melaksanakan pembelajaran *loose part* sejak adanya anjuran penggunaan media *loose part* dalam pendidikan anak usia dini. Sehingga peneliti melakukan pengajuan penelitian di tempat tersebut, dan mendapatkan respon yang positif untuk melakukan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus untuk membatasi penelitian yang digunakan untuk memilih data yang relevan dan tidak relevan. Pembatasan penelitian ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih memfokuskan pada penerapan pembelajaran media *loose part* di TK Pertiwi 01 Brongkol.

D. Sumber Data

Pengumpulan data pada penelitian penerapan pembelajaran dengan media *loose part* di TK Pertiwi 01 Brongkol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan proses obserasi, wawancara dan dokumetasi secara berkala yang berasal dari 2 sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti dan sumber sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dimana peneliti akan mengumpulkan informan untuk merespon dan menjawab pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi sedangkan data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi yang didapatkan selama peneliti melakukan proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan dari kemampuan peneliti mengamati dan fokus dalam penelitian peneliti melakukan wawancara kepada subek yang diteliti serta harus mampu mengamati situasi yang terjadi. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penulisan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana penelitian ini dilakukan secara spesifik yang menggambarkan fakta-fakta nyata yang ada di TK Pertiwi 01 Brongkol. Sistematika mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut. Pengumpulan data dilakukan dalam periode waktu tertentu.

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan meninjau secara langsung di TK Pertiwi 01 Brongkol guna mendapatkan dan membuktikan kebenaran dalam penelitian. Kebenaran yang di maksud adalah proses yang berlangsung selama pembelajaran terutama dalam pembelajaran menggunakan media *loose part*. Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi dilakukan

dengan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan langsung yang berfokus pada subjek dan objek yang diamati dengan mengesampingkan hal-hal diluar subjek dan objek .dengan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data (Prof.Dr. Sugiyono, 2009). Metode pengumpulan data secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat gejala dari suatu objek yang diteliti tanpa menggunakan instrumen penelitian. Observasi sebagai suatu teknik pengumpulan data sangat ditentukan pada pengamatan sendiri, sebab pengamat melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan menyimpulkannya.

2. Wawancara

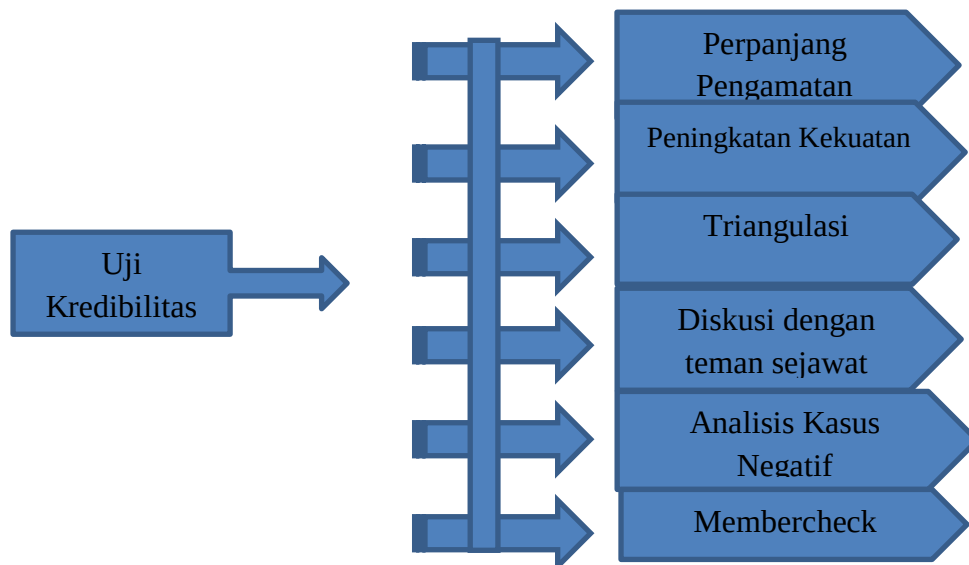
Untuk mendapatkan informasi peneliti dapat menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara yang dilakukan peneliti dilaksanakan secara terstruktur dimana peneliti menyiapkan poin-poin pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber untuk memperoleh data atau gambaran penggunaan media *loose part* untuk mengembangkan kreatifitas anak usia dini di TK Pertiwi 01 Brongkol. Wawancara yang baik dilakukan dengan *face to face* yang akan selalu terjadi kontak pribadi dengan guru sebagai responden. Wawancara merupakan suatu percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan konstruksi yang terjadi mengenai perasaan, kejadian, aktivitas, dan lain sebagainya (Prof.Dr. Sugiyono, 2009).

3. Dokumentasi

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi adalah pengumpulan data pemilihan pengelolaan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pemberi, pengumpul bukti dan keterangan, seperti gambar, hasil karya, kutipan, dan referensi lainnya. Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan foto sebagai pendukung untuk melengkapi data penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif.

F. Teknik keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji Kredibilitas (*Credibility*). Penguju melakukan uji kredibilitas agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang tepat dan benar.



Gambar 3.1: Uji Kredibilitas dalam penelitian Kualitatif

Muhadjir (2000) mengemukakan ada lima teknik yang dipakai untuk menguji kredibilitas suatu studi dalam penelitian kualitatif, yaitu: menguji terpercayanya temuan, pertemuan pengarah dengan kelompok penelitian untuk mengatasi bias, analisis kasus negatif yang fungsinya untuk merevisi hipotesis, menguji hasil temuan dan penafsiran dengan rekaman video, audio, foto atau semacamnya, mengkaji temuan pada kelompok-kelompok dari mana kita peroleh datanya.

Dalam pengujian kredibilitas menurut Sugiono (2012) menegaskan bahwa:

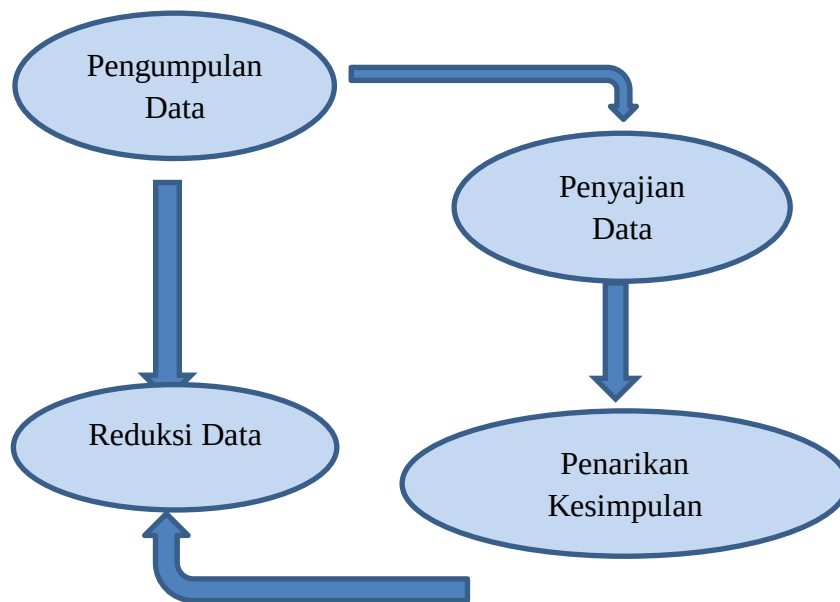
"Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif lainnya dilakukan dengan perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check."

Sedangkan untuk mengecek kebenaran data yang didapatkan sebelumnya, peneliti menggunakan rangkuman dari hasil wawancara yang

kemudian dikonfirmasi kepada informan, jika dari hasil konfirmasi tidak ada data yang beda maka temuan data tersebut dapat dikatakan data tersebut valid. Tetapi jika masih ada data yang berbeda peneliti akan melakukan pengamatan kembali.

G. Teknik analisis data

Proses analisis data dimulai dengan proses menelaah seluruh data yang dapat dilihat dari berbagai sumber selama penelitian lapangan, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dan foto. Proses analisis data model Miles & Huberman dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2: analisis data interaktif model Miles & Huberman (dalam buku Analisis data Kualitatif oleh Samiaji Sarosa, 2021)